

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Lebih lanjut Moleong (2014) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara purposive dan untuk ukuran sampel tersebut ditentukan secara snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri.

3.2 Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur

keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan (Arikunto, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Bina Terampil Mandiri yang dilaksanakan pada bulan 09-November-2021 Adapun objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2017). Obyek dari penelitian ini adalah implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri.

Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu teknik wawancara yang mendalam, teknik observasi dan teknik studi dokumentasi, untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari tempat dan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2017), sumber data yang didapatkan dari penelitian kuantitatif merupakan data yang berupa kata-kata maupun tindakan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan wawancara untuk wawancara semi terstruktur. Daftar pertanyaan wawancara pertama ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan *open ended questions* dan digunakan untuk menjadi penghubung informan dengan memberi ruang untuk memperluas topik tertentu. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk memaksimalkan deskripsi informan menceritakan pengalaman mereka saat melakukan segala kegiatan berkaitan dengan implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri.

Pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam daftar wawancara pertama merupakan hasil dari pertanyaan penelitian utama. Wawancara fenomenologis melibatkan proses interaktif yang informal dengan menggunakan komentar dan pertanyaan yang bersifat *open-ended* (Creswell, 2016). Semua informan ditanyakan pertanyaan yang sama sesuai dengan daftar pertanyaan wawancara. Lebih lanjut lagi, Moustakas menyatakan bahwa tujuan utama dari wawancara adalah untuk memungkinkan informan menggambarkan sepenuhnya pengalaman mereka dari fenomena yang diteliti. Peneliti merancang pertanyaan-pertanyaan wawancara berikut

Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Status Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

untuk membantu setiap informan agar dapat secara penuh menggambarkan dengan jelas terkait implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri.

Dalam mendokumentasikan data wawancara dan observasi kegiatan, peneliti menggunakan alat perekam data berupa MP3 *recorder* dan kamera digital (Berg, 2009). Senada apa yang disampaikan Sugiyono alat bantu yang digunakan dalam wawancara yang mendalam pada penelitian kualitatif, yaitu buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, dan *tape recorder*, berfungsi untuk merekam semua pembicaraan atau percakapan dari sumber data atau informan (Sugiyono, 2017).

3.4.2 Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif untuk memperoleh data tentang implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri. Metode observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dalam pelaporan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat selama pengamatan berlangsung secara langsung dan tidak langsung. (Sugiyono, 2017).

Arikunto (2015) mengemukakan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif penting untuk memperoleh *informasi* kegiatan, perilaku, objek, peristiwa atau kejadian secara obyektif. Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk memberikan dan menyampaikan gambaran penyajian data yang *realities* mengenai perilaku manusia dalam melakukan evaluasi yaitu dalam pengukuran terhadap aspek tertentu serta melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada para informan terkait fokus penelitian yaitu implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri
Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

3.4.3 Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui catatan-catatan, transkrip buku, literatur, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2015). Pada dokumentasi ini penulis mengharapkan data penelitian yang mendukung data wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2017) studi dalam pengumpulan dokumentasi dengan melakukan pelengkapan data dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam pengumpulan data kualitatifnya, hal senada diungkapkan oleh Bogdan “ *in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs.*”

Metode kualitatif yang digunakan dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi serta analisis dokumen dan aspek lainnya. Data tersebut di dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Hal ini dilakukan karena memiliki tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional, sehingga pendekatan kualitatif pada umumnya bersifat induktif dalam setting yang alamiah (*naturalistic*). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengkaji laporan ketertiban, pelanggaran keamanan, dan data-data berkaitan dengan implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri

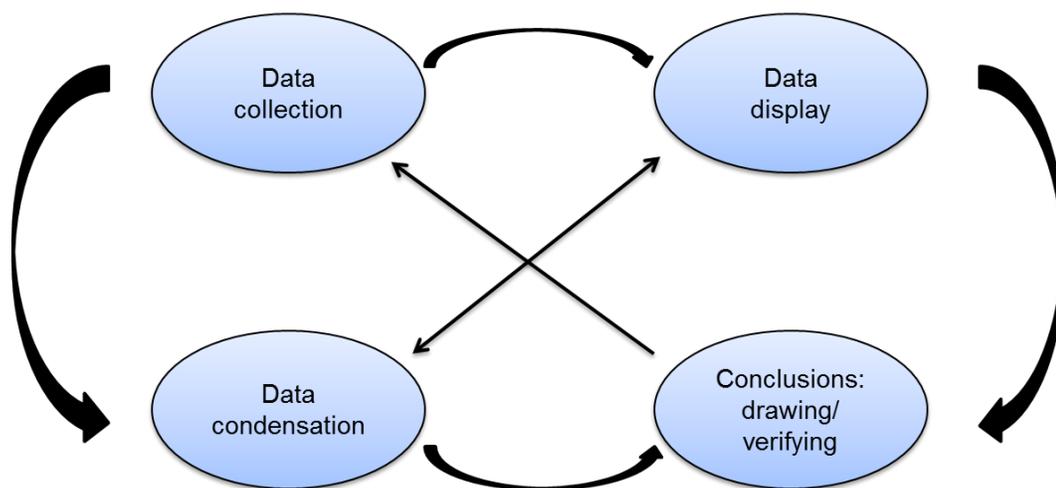
Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan model interaktif. Bogdan dalam Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Model interaktif menurut Miles dan Huberman (2014) dalam pandangan model interaktif, ada tiga jenis kegiatan analisis (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan pengumpulan data sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.” Berikut ini adalah gambar 3.1 mengenai komponen dalam analisis data, yaitu:



Gambar 3.1. Komponen Analisis Data Miles dan Huberman (2014)

a. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

Proses pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian seperti wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada informan berkaitan dengan implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri. Pengumpulan data didukung dengan pedoman wawancara dan alat dokumentasi lain seperti perekam suara, kamera, dan sebagainya.

b. *Kondensasi Data (Data Condensation)*

Kondensasi data merupakan pengganti reduksi data pada teori Miles and Huberman yang dibentuk pada tahun 1984, yang mana merupakan usulan dari salah seorang mahasiswi mereka. Reduksi data merupakan pengambilan data yang merujuk dalam proses memilih, penyederhanaan, membuat abstrak atau menstranformasikan data dalam mendekati hasil catatan yang ada di lapangan yang sesuai dengan data tertulis atau dokumentasi-dokumentasi yang ada. Perbedaan reduksi data dengan kondensasi data hanya terletak pada penekanan bahwa kondensasi data ketika melakukan pengolahan dan penggolongan makna (pemaknaan) data tidak boleh hanya mengambil dari satu informan saja, melainkan harus sekaligus dilihat dari data primer seluruh informan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan kegiatan dalam pengumpulan data yang tertulis dan memfokuskan sesuai dengan tema penelitian.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Setelah proses reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan dapat membuat kesimpulan dalam penelitian yang sesuai dengan tema penelitian. Dengan penyajian data yang dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan untuk hubungan pengaruh antar variabel. Dalam

Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*.

Kondensasi dilakukan dengan menyaring hasil pengumpulan data baik dari wawancara maupun dokumentasi. Peneliti membuang hasil wawancara dari informan yang dianggap keluar dari topik dan tidak sesuai dengan struktur tema khususnya berkaitan dengan implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri. Kerangka tema terbentuk berdasarkan teori yang terdapat pada kajian pustaka dan memasukkan serta mengelompokkan hasil reduksi kedalam tema dan menjelaskannya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengumpulan data informasi yang membahas tentang hubungan dan kegiatan selama penelitian. Penyajian data memiliki tujuan agar pembaca memahami tentang apa yang terjadi dan melakukan analisis data yang sudah terkumpul dan membahas sesuai dengan pemahamannya. Sugiyono (2016) menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Pada langkah ini peneliti membandingkan hasil temuan penelitian yang telah dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian dan selanjutnya dihubungkan dengan teori. Hasil dari display ini akan diketahui apakah hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang ada dan apakah terdapat temuan baru yang berada di luar teori.

b. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan data penelitian yang pertama dilakukan dengan pengumpulan data, melakukan analisis kualitatif dengan mencari arti yang berbeda-beda, melakukan pencatatan dalam mengatur sebab akibat dan melakukan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan *final* tidak adanya pengumpulan data terakhir maka Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

tergantung pada besarnya kumpulan dalam melakukan catatan yang ada dilapangan, memberikan kode, melakukan penyimpanan dan melakukan pencarian kembali dalam penelitian yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan guna menjawab rumusan masalah yang telah di tulis pada bab pertama. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses penelitian.

Setelah data dianalisis maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Keabsahan data digunakan empat macam kriteria keabsahan data, yaitu (a) dengan menggunakan derajat kepercayaan data atau kredibilitas data yang meliputi perpanjangan waktu penelitian di lapangan, melakukan triangulasi, pengamatan secara tekun, memperbanyak referensi, dan pengecekan dalam temuan penelitian. Selanjutnya (b) transferabilitas data dalam pengumpulan sampel secara purposive dan meneruskan untuk melakukan perbandingan data secara konstan dan melakukan proses triangulasi dependabilitas data yaitu dengan melakukan pemeriksaan data melalui pengumpulan data lapangan yang tereduksi dan interpretasi data dengan maksud mendapatkan data yang paling akurat, dan (c) konfirmasi data, dilakukan melalui pengumpulan data, rekonstruksi data, menekan bisa penelitian dan memperhatikan etika penelitian serta melakukan inspeksi atas hasil-hasil penelitian (Milles dan Huberman, 2014)

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Moleong (2005) memaparkan tujuan dilakukannya pengujian kredibilitas data untuk melakukan penilaian dalam menentukan kebenaran pada temuan hasil penelitian kualitatif dengan tujuan saat partisipan mengungkapkan bahwa hasil transkrip penelitian memang benar sesuai dengan hasil penelitian. Terdapat beberapa teknik uji kredibilitas yang bisa dilakukan

Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

oleh peneliti yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

Triangulasi dalam penelitian kualitatif sebagai teknik untuk melakukan pengecekan keabsahan data, dengan teknik pengecekan dalam menggunakan triangulasi untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memiliki manfaat untuk suatu perbandingan terhadap objek penelitian (Moleong, 2014). Proses penelitian kualitatif ini keseluruhan perspektif akan dilihat dalam sudut pandang tahapan penelitian yang saling bertautan dan memiliki hubungan yang kuat dengan data-data utama penelitian agar menghasilkan justifikasi yang koheren (Creswell, 2007). Berkaitan dengan hal tersebut maka pada metode penelitian kualitatif ini akan digunakan model triangulasi agar dapat menghasilkan sebuah justifikasi yang koheren dan valid dalam keabsahan data penelitian.

Menurut Sutopo (2006) data triangulasi yang merupakan cara yang digunakan dalam melakukan perencanaan data pada penelitian kualitatif. Sehubungan dengan hasil yang didapatkan maka terdapat beberapa tahapan triangulasi untuk melakukan pengecekan yaitu: (a) triangulasi data/sumber (data triangulation), (b) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (c) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), (d) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*) merupakan teknik dalam melakukan sesuai dengan pemikiran fenomenologi yang memiliki sifat multiperspektif yang artinya melakukan penarikan kesimpulan yang diperlukan yang tidak hanya dari sudut pandang saja, melainkan multipandang untuk dikomparasikan sebagai hasil penelitian.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data/sumber, yakni mengumpulkan data yang benar sesuai dengan informasi melalui beberapa metode dan pengambilan melalui sumber dalam memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dan observasi, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi dan pengambilan dokumentasi secara tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, atau tulisan pribadi dari peneliti saat melakukan pengamatan
Egy Tri Budiarto, 2022

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

dilapangan dan melakukan pengambilan gambar. Berbagai cara yang dilakukan akan menghasilkan data yang berbeda, sehingga peneliti harus memberikan gambaran atau pandangan yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan implementasi program keaksaraan usaha mandiri dalam meningkatkan status ekonomi keluarga warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri.

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses triangulasi dengan mencocokkan seluruh jawaban informan yang berjumlah tujuh orang. Jawaban tersebut kemudian dimasukkan kedalam sub tema dimana masing-masing sub tema minimal terdapat 3 jawaban yang sama sehingga informasi tersebut dapat dipercaya. Semakin banyak sumber yang menjawab secara konsisten maka dapat dipastikan bahwa informasi tersebut semakin kredibel.

Berpijak dari landasan teori dan pemikiran yang telah peneliti paparkan tersebut. Maka penelitian kualitatif dalam menggali informasi atau data penelitian digunakan kriteria dan triangulasi data dalam rangkaian untuk mencapai derajat kepercayaan, kebenaran dan keabsahan data hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh dari sumber atau informan setelah melalui analisis dan validasi digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian. Dikarenakan baik data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen, atau yang lainnya, tingkat kepercayaan, kebenaran dan keabsahan datanya rendah sudah dapat dipastikan hasil atau kesimpulan yang diperoleh pasti rendah atau tidak berkualitas.

3.7 Uji Dependabilitas

Selain menggunakan metode triangulasi data, untuk menjamin keakurasian data penelitian maka peneliti berusaha dengan terus menerus mengaudit keseluruhan proses penelitian mulai dari awal penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian, sampai pada akhir penelitian. Sebelum ditarik suatu kesimpulan, peneliti selalu melakukan analisis dan perbandingan terhadap hasil penelitian atau disebut dengan

Egy Tri Budiarto, 2022
Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat

dependability/reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan *reliable*, saat orang lain melakukan pengulangan data atau replikasi data dalam proses penelitian, dalam penelitian *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit dan pengecekan ulang terhadap keseluruhan dalam proses penelitian.

Pengecekan data tersebut dilakukan dengan meneliti kembali hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lain. Apabila terdapat pernyataan yang ambigu terkait dengan jawaban responden maka dapat dilakukan konfirmasi ulang untuk memastikan jawaban yang benar sehingga interpretasi yang dilakukan peneliti tepat.

Egy Tri Budiarto, 2022

*Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Staus Ekonomi Keluarga
Warga Belajar Di PKBM Bina Terampil Mandiri Cisarua Kab Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu